

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, T. E., and M. E. Ahmed. 2010. The Use of Black Cumin in Poultry Diets. *Journal of Poultry Science*. 66 : 519-524
- Abidin, Z. 2003. Meningkatkan Produktivitas Ayam Ras Petelur. Depok: PT. Agro Media Pustaka.
- Afifah, N. 2013. Uji Salmonella-Shigella pada Telur Ayam yang Disimpan pada Suhu dan Waktu yang Berbeda. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pasir Pengaraian.
- Ako, A. 2013. Ilmu Ternak Perah Daerah Tropis. [https://books.google.co.id/books/about/Ilmu\\_ternak\\_perah\\_daerah\\_tropis.html?id=XOiRnQAACAAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Ilmu_ternak_perah_daerah_tropis.html?id=XOiRnQAACAAJ&redir_esc=y). Diakses pada 07 Agustus 2018.
- Anggorodi, R., 1995. Ilmu Makanan Ternak Umum. Jakarta: Gramedia
- Arif, A., I. H. Djunaidi dan O. Sjoftjan. 2013. Efek Penggunaan Ajitein dalam Pakan Terhadap Kualitas Telur Ayam Petelur. *Jurnal. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya*.
- Bharoto, K. D. 2001. Cara Beternak Itik. CV Aneka Ilmu. Semarang.
- Buckel, K. A, Edwards, R. A, Fleet, G. H, and Wooton M, Diterjemahkan oleh H. Purnomo dan Adiono. 1987. Ilmu Pangan, UI-Press. Jakarta: 79-89.
- Cowieson, A. J., T. Acamovic, dan M. R. Bedford. 2006. Phytic acid and Phytase: Implications for Protein Utilization by Poultry. *Poultry Science*, 85(5), 878–885.
- Estiasih, T., dan Kgs. Ahmadi. 2012. Pembuatan Trigliserida Kaya Asam Lemak  $\omega$ -3 dari Minyak Hasil Samping Pengalengan Ikan Lemuru (*Sardinella longiceps*). Malang: Universitas Brawijaya.
- Federer, W. 1991. Experimental Design Theory and Application. Oxford: Oxford and Lbh Publish Hinc.
- Hendarti, A. Gracia. 2012. Anatomi III Buku Ajar Anatomi Veteriner Unggas. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya.

- Hidayat, C., Sumiati, dan S. Iskandar. 2014. Respon Pertumbuhan Ayam Lokal Sentul G-3 terhadap Ransum Berkadar Dedak Tinggi yang Diberi Suplementasi Enzim Fitase dan ZnO. *Jitv*, 19, 193–202.
- Indreswari, R., H. I. Wahyuni, N. Suthama dan P. W. Ristiana. 2009. Pemanfaatan Kalsium Untuk Pembentukan Cangkang Telur Akibat Perbedaan Porsi Pemberian Ransum Pagi dan Siang pada Ayam Petelur. (June), 0–4.
- Jauhari, RM. R. 2013. Morfologi Organ Reproduksi Betina (*Collocalia linchi*). [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor.
- Lamid, M., N. Nyoman, T. Puspaningsih, dan O. Asmarani. 2014. Potential of Phytase Enzymes as Biocatalysts for Improved Nutritional Value of Rice Bran for Broiler Feed. 4(3), 377–380.
- Lokapirnasari, W.P., A. Sinin., dan R. Bijanti. 2018. Penurunan Kadar Kolesterol pada Bloiler dengan Penambahan Minyak Ikan. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga.
- Maharani P., N. Suthama, dan H. I. Wahyuni. 2013. Massa Kalsium dan Protein Daging Ayam Arab Petelur yang Diberi Ransum Menggunakan *Azolla microphylla*. Fskultas Peternakan dan Pertanian. Universitas Diponegoro Semarang *Animal Agriculture Journal*, 2(1), 18–27.
- Naif, R., R. Oktovianus, T. Nahak, dan A. A. Dethan. Kualitas Nutrisi Silase Rumpun Gajah (*Pennisetum purpureum*) yang Diberi Dedak Padi dan Jagung Giling dengan Level Berbeda. Fakultas Pertanian. Universitas Timor.
- Nataamijaya, A. G. 2017. Pengembangan Potensi Ayam Lokal Untuk Menunjang Peningkatan Kesejahteraan Petani. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian, 29(4), 131–138.
- Purwaningsih, D. L. 2014. Peternakan Ayam Ras Petelur di Kota Singkawang. Program Studi Arsitektur. Universitas Tanjungpura.
- Paramudita, F. F. 2015. Potensi Pemberian Tepung Kerabang Telur Terhadap Tebal Kerabang dan Berat Telur Ayam Layer. [Skripsi]. Perpustakaan Universitas Airlangga.

- Prihatman, K. 2000. *Budidaya Ayam Petelur*. Jakarta: Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi, Deputi Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Iptek
- Rahayu, I., Sudaryani dan H. Santosa. 2011. *Panduan Lengkap Ayam*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rasyaf, M. 1991. *Pengelolaan Produksi Telur*. Yogyakarta za: Penerbit Kansius.
- Rasyaf, M. 2003. *Bahan Makanan Unggas di Indonesia*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rusmana, D. 2007. *Pengaruh Substitusi Minyak Sawit oleh Minyak Ikan Lemuru dan Suplementasi Vitamin E dalam Ransum Ayam Broiler terhadap Performans ( The Effect of Subtitution Palm Oil by Lemuru Fish Oil and Vitamin E Supplementation in Broiler Ration on Performance )*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Rusmana, D., D. Natawiharaja, dan Happali. 2008. *Pengaruh Pemberian Ransum Mengandung Minyak Ikan Lemuru dan Vitamin E terhadap Kadar Lemak dan Kolesterol Daging Ayam Broiler ) ( The Effect of Giving Ration Containing Sardinella Oil and Vitamin E on Fat And Cholesterol of Meat in Broiler Chicken )*. Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran.8(1), 19–24.
- Saad, N. N. M. Esa, H. Ithnin, dan N. H. Shafie. 2011. *Optimization of optimum condition for phytic acid extraction from rice bran*. African Journal of Plant Science. 5(3): 168-176.
- Sahara, E.,E. Raudhaty, danF. Maharany. 2012. *Performa Ayam Broiler dengan Penambahan Enzim Fitase dalam Ransum*. Jurnal Peternakan Sriwijaya, 1(1), 34–40.
- Setiawati, D., B. Sukanto, dan H. I. Wahyuni. 2016. *Pengimbuhan Enzim Fitase dalam Ransum Ayam Pedaging Meningkatkan Pemanfaatan Kalsium untuk Pertumbuhan Tulang dan Bobot Badan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Setiawati, T., R. Afnan, dan N. Ulupi. 2016. *Performa Produksi dan Kualitas Telur Ayam Petelur pada Sistem Litter dan Cage dengan Suhu Kandang Berbeda*. Jurnal Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan, 04(1), 197–203.

- Siahaan, N.B., E. Suprijatna, dan L. D. Mahfudz. 2013. Pengaruh Penambahan Tepung Jahe Merah (*Zingiber officinale* var. Rubrum) dalam Ransum Terhadap Laju Bobot Badan dan Produksi Telur Ayam Kampung Periode Layer. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sultoni, Azis. Abdul Malik dan Wahyu Widodo. 2006. Pengaruh Penggunaan Berbagai Konsentrat Pabrik terhadap Optimalisasi Konsumsi Pakan, Hen Day Production, dan Konversi Pakan. Scientific Journal UMM. Vol. 14 No. 2.
- Suprijatna, E., U. Atmowarsono, dan R. Kartasudjana. 2005. Ilmu Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suprijatna, E., U. Atmowarsono, dan R. Kartasudjana. 2008. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Cetakan Kedua. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suryani N., N. Suthama, dan H. I. Wahyuni. 2012. Fertilitas Telur dan Mortalitas Embrio Ayam Kedu Pebibit Yang Diberi Ransum dengan Peningkatan Nutrien dan Tambahan *Sacharomyces cerevisiae*. Diponegoro. *I*(1), 389–404.
- Suseno, S. H., Nurjanah, A. M. Jacob, and Saraswati. 2014. Purification of *Sardinella* sp., Oil: Centrifugation and Bentonite Adsorbent. Bogor: Bogor Agricultural University.
- Sudarmono, AS. 2003. Pedoman Pemeliharaan Ayam Ras Petelur. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Tandiabang, B. 2014. Tingkah Laku Ayam Ras Petelur Fase Layer yang Dipelihara dengan Sistem Free-Range pada Musim Kemarau. [Skripsi]. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanudin.
- Wahyuni, S. 2003. Fermentasi Dedak Padi Oleh Kapang *Aspergillus ficuum* dan Pengaruhnya Terhadap Kadar Fitat, Kualitas Protein Kasar Serta Energi Metabolis pada Ayam. Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran.
- Widowati, S., D. Andriani, E. Riyanti, P. Raharto, dan L. Sukarno. 1999. Karakterisasi fitase dari *Bacillus coagulans*. Seminar Hasil Penelitian Rintisan Dan Bioteknologi Tanaman. BPTTP. Bogor, 245–255.

- Witariadi, N. M., N. G. K. Roni, dan P. Utami. 2014. Penambahan Enzim Fitase Kompleks Dalam Ransum Berbasis Dedak Padi Terhadap Produksi Kadar Kolesterol Telur Ayam Lohmann Brown. Denpasar: Universitas Udayana.
- Wulandari, E. C., W. Murningsih, dan H. I. Wahyuni, H. I. (2012). Deposisi kalsium dan phosphor pada cangkang telur ayam arab dengan pemberian berbagai level azolla microphylla. *Animal Agriculture Journal*, 1(1), 507–520.
- Yanuartono, Y., A. Nururrozi, dan S. Indarjulianto. 2017. Fitat dan Fitase : dampak pada hewan ternak. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Gadjah Mada *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 26(3), 59–78.
- Yumna, M. H., A. Zakaria & V. M. Ani. 2012. Kuantitas dan Kualitas Telur Ayam Arab ( *Gallus turcicus* ) silver dan gold. Malang : Universitas Brawijaya *Jurnal Ilmu Peternakan*, 23(2), 19–24.
- Zyta, K. 1992. Moul Hytases and Their Application in the Food industry. *World Journal of Microbiology and Biotechnology*. 8, 467–472.